

## **ABSTRAK**

### **EVALUASI SISTEM KOMPUTERISASI *ONLINE* TENAGA KERJA LUAR NEGERI (SISKOTKLN) (Studi Kasus pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lampung Tengah)**

**Oleh**

**REGITA PUTRI MELINDA**

Sistem Komputerisasi Online Tenaga Kerja Luar Negeri (SISKOTKLN) merupakan sistem yang dikembangkan dengan maksud agar pemerintah dapat memberikan pelayanan dalam rangka penempatan dan perlindungan yang layak, cepat, murah dan efisien kepada warga negaranya yang akan bekerja ke luar negeri. Berdasarkan Undang-undang Nomor 18 tahun 2017 SISKOTKLN adalah sistem pelayanan berbasis teknologi informasi terpadu yang melibatkan stakeholder dan instansi terkait.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi ketercapaian tujuan dan hasil serta kendala pelaksanaan program SISKOTKLN dalam upaya penempatan dan perlindungan tenaga kerja Indonesia (TKI) di Kabupaten Lampung Tengah.

Berdasarkan hasil penelitian, ketercapaian program SISKOTKLN pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lampung Tengah yang diukur dengan menggunakan indikator *Goal Oriented Evaluation Model* (Tyler, 1983). Peneliti mengukur hasil dari dua indikator ketercapaian tujuan dan hasil yang menunjukkan bahwa program SISKOTKLN telah mencapai sebagian dari tujuannya. Pertama, ketercapaian tujuan SISKOTKLN berdasarkan UU No. 18/2017 yakni mewujudkan efektivitas penyelenggaraan pelayanan penempatan dan perlindungan TKI dan mempercepat peningkatan kualitas pelayanan TKI sudah tercapai, akan

tetapi untuk memberikan efisiensi dan transparansi dalam pengurusan dokumen penempatan dan perlindungan CTKI/TKI pada pelaksanaannya belum tercapai. Indikator kedua untuk ketercapaian hasil program SISKOTKLN telah terlaksana dengan cukup baik. Sementara itu, terdapat beberapa kendala internal yang ditemukan pada sistem dan kendala eksternal seperti kurang memadainya sarana dan prasarana serta kurangnya sumber daya manusia yang menunjang pelayanan SISKOTKLN pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lampung Tengah.

**Kata kunci:** Evaluasi Program, Tenaga Kerja Indonesia, Pelayanan Penempatan dan Perlindungan TKI

## **ABSTRACT**

### **EVALUATION OF ONLINE COMPUTERIZED SYSTEMS OF OVERSEAS FOREIGN WORKERS**

**By**

**REGITA PUTRI MELINDA**

The Online Computerized System of Foreign Workers (SISKOTKLN) is a system developed with the intention that the government can provide services in the context of proper and fast placement and protection for its citizens who will work abroad. Based on Law No. 18 of 2017 SISKOTKLN is an integrated information technology-based service system involving stakeholders and related agencies.

This study aims to evaluate the achievement of the objectives and results and the constraints of the implementation of the SISKOTKLN program in the effort to place and protect Indonesian workers (TKI) in Kab. Lampung Tengah

Based on the results of the research, the achievements of the SISKOTKLN program at the Central Lampung District Manpower and Transmigration Office were measured using the Goal Oriented Evaluation Model indicator (Tyler, 1983). The researcher measured the results of two indicators of achieving goals and results that showed that the SISKOTKLN program had achieved part of its objectives. First, achieving the objectives of SISKOTKLN based on Law No. 18/2017, which is to realize the effectiveness of the placement and protection of migrant workers services and accelerate the improvement of the quality of service for Indonesian migrant workers, but to provide efficiency and transparency in the management of CTKI / TKI placement and protection documents on their implementation has not been achieved. The second indicator for achieving the results of the SISKOTKLN program has been implemented quite well. Meanwhile, there were several internal constraints found in the system and

external constraints such as inadequate facilities and infrastructure and a lack of human resources that supported the services of SISKOTKLN at the Central Lampung District Manpower and Transmigration Office.

**Keywords :** Program Evaluation, Indonesians Workers, Placement Services and Protection of Indonesian Migrant Workers